

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh penjelasan kemampuan komunikasi matematis siswa pada materi keliling dan luas bangun datar segitiga di kelas IV sekolah dasar disalah satu SD Negeri kecamatan kotabaru kabupaten karawang yaitu, S 1 mendapatkan skor 90 dengan kategori tinggi hal ini berarti S 1 sudah menguasai materi dengan baik berdasarkan kemampuan komunikasi matematisnya. Siswa dengan kemampuan komunikasi matematis tinggi mampu mengekspresikan ide matematika kedalam tulisan, menyatakan situasi pada kehidupan sehari-hari ke dalam bentuk ide matematika, dan membaca suatu permasalahan representasi. S 2 mendapat skor 70 dengan kategori sedang hal ini berarti S 1 hampir mampu mengekspresikan ide matematika kedalam tulisan, dan membaca suatu permasalahan representasi. Siswa dengan kemampuan matematis sedang belum mampu menyatakan situasi pada kehidupan sehari-hari ke dalam bentuk ide matematika. Hal ini berarti pula bahwa S 2 masih harus meningkatkan kemampuan komunikasinya. S 3 mendapat skor 40 dengan kategori rendah hal ini berarti S 3 belum mampu sepenuhnya mengekspresikan ide matematika kedalam tulisan, menyatakan situasi pada kehidupan sehari-hari ke dalam bentuk ide matematika, dan membaca suatu permasalahan representasi dengan baik. Hal ini berarti pula S 3 harus meningkatkan kemampuannya agar memiliki kemampuan komunikasi matematis yang baik.

Penyebab S 2 dan S 3 kemampuan komunikasi matematisnya belum berada dalam ketegori tinggi dikaenakan siswa kurang minat dalam belajar matematika. S 3 tidak terlalu menyukai pelajaran matematika karena terlalu banyak rumus menurutnya. Pada saat belajar di rumah juga S 3 tidak rajin dalam belajar dikarenakan orangtua juga kurang memperhatikan belajar S 3. Kebanyakan hal yang dilakukan dirumah oleh S 3 yaitu menggunakan smartphone yang membuat S 3 menjadi malas belajar. Menurut guru wali kelas IV S 3 sebenarnya sangat rajin karena S 3 dalam belajar di sekolah pun kebanyakan bengong dan tidak terlalu memperhatikan saat belajar matematika terutama keliling dan luas bangun datar.

Hal ini menyebabkan S 2 dan S 3 mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal tes keliling dan luas bangun datar segitiga. Dikarenakan kemampuan komunikasi matematisnya yang kurang baik perlu adanya bimbingan lebih mendalam dari guru agar kemampuan komunikasinya meningkat, bisa dengan cara penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik ataupun dengan penggunaan metode pembelajaran yang lebih beragam agar siswa bisa tertarik untuk mempelajari matematika.

## **5.2. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kemampuan komunikasi matematis siswa dalam pembelajaran matematika yang telah dilakukan dengan ini dikemukakan implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut.

### **1. Implikasi Teoritis**

Secara teoritis, dari penelitian ini terlihat kemampuan komunikasi matematis siswa kelas IV disalah satu SD Negeri Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang yang dikategorikan dengan siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah berbeda dalam pembelajaran matematika. Siswa dengan kemampuan tinggi memiliki kemampuan komunikasi yang baik karena siswa dengan kemampuan tinggi biasanya berpikir lebih cepat sehingga cepat dapat menyerap informasi. Siswa dengan kemampuan sedang juga memiliki kemampuan komunikasi yang cukup baik, karena siswa dengan kemampuan sedang dapat belajar dengan baik secara perlahan. Sedangkan siswa dengan kemampuan rendah memiliki kemampuan komunikasi matematis yang kurang baik karena siswa dengan kemampuan rendah sulit untuk menggali informasi dan memiliki masalah dalam kehidupan sehari-harinya.

### **2. Implikasi Praktis**

Berdasarkan penelitian ini, secara praktis dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Guru dalam proses pembelajaran di kelas dapat membiasakan siswa untuk memberikan penjelasan lebih detail terhadap apa yang mereka kerjakan sehingga siswa dapat mengkomunikasikan apa yang mereka pahami dalam bentuk tulisan, sehingga guru dapat mengetahui pemikiran mereka, sejauh mana materi tersebut dipahami siswa, serta kesalahan apa yang dilakukan.

- 2) Guru dapat memberikan evaluasi kepada siswa berupa tes kemampuan komunikasi matematis yang berupa uraian. Tes kemampuan komunikasi matematis yang berisi soal permasalahan sehari-hari yang dapat mengarahkan siswa melatih kemampuan komunikasi matematisnya. Hal ini dapat mengetahui siswa tersebut benar-benar mengerti atau hanya sekedar hafal.

### 5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dengan ini diberikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi sekolah

Pihak sekolah hendaknya memperhatikan kemampuan komunikasi matematis siswa dan upaya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa dengan menyediakan media yang efektif serta buku pelajaran yang bermutu yang dapat menunjang terlaksananya pembelajaran secara efektif, sehingga mampu meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa

2. Bagi Guru

Dengan diketahuinya deskripsi kemampuan komunikasi matematis siswa diharapkan guru dapat menentukan pendekatan, strategi dan model pembelajaran matematika yang tepat untuk merencanakan serta melaksanakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa baik dalam pembelajaran. Serta membiasakan siswa untuk menuliskan kembali apa-apa yang telah disampaikan pada setiap kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru juga sebaiknya memberikan pemahaman tentang mengekspresikan ide matematika kedalam tulisan, menyatakan situasi pada kehidupan sehari-hari kedalam bentuk ide matematika, dan membaca pemahaman suatu representasi matematika tertulis.

3. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa mampu mengembangkan kemampuan komunikasi dalam pembelajaran matematika terutama keliling dan luas bangun datar segitiga dan sebagai pemicu dalam meningkatkan prestasi siswa, selain itu dapat membuat siswa lebih aktif, kreatif dan mampu

mengembangkan keterampilannya dalam belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh akan maksimal.

4. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan menjadi kajian dan pengembangan penelitian lanjutan pada tempat maupun subjek lain dengan materi yang sama maupun berbeda. Dengan catatan sekurang-kurangnya dalam penelitian ini hendaknya direfleksikan untuk diperbaiki.

